

ANALISIS STRATEGI DALAM PENGELOLAAN USAHA KOPERASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

Muhammad Rizqi Pradana^{1*}, Meilin Nur Ningtyas Widia Ningrum², Faqih Hilmi Muntaha,
Ilham Ramadhani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Mas Sa'id Surakarta

*E-mail koresponden: rizqipradana67@gmail.com

Diterima 06 Mei 2024, Disetujui 26 November 2024

Abstrak

Koperasi mahasiswa merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dibidang usaha yang didalamnya terdapat berbagai aktifitas yang terdiri dari berbagai bidang yang memerlukan adanya pengelolaan atau manajemen. Oleh karena itu artikel ini membahas tentang bagaimana mengelola usaha melalui unit kegiatan mahasiswa yaitu KOPMA di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Metode penelitian yang digunakan berupa kualitatif yakni metode survei secara langsung serta eksperimen, karena lembaga yang diteliti ialah lembaga kampus atau unit kegiatan mahasiswa. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan beberapa anggota dan mahasiswa yang masuk didalam lembaga koperasi mahasiswa. kemudian untuk teknik analisis data penelitian ini seperti melalui observasi, wawancara, dan survei secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KOPMA menjalin kerjasama dengan beberapa produsen dan founder dalam mengembangkan usahanya. KOPMA mempunyai berbagai bidang usaha yang berbeda-beda salah satunya yaitu usaha yang paling utama ialah dibidang PSDA, karena disitu memiliki suatu tujuan yaitu mengembangkan sumber daya anggota serta memiliki keterkaitan dari satu bidang terhadap bidang yang lainnya. Untuk mengasah keterampilan anggota, KOPMA mempunyai proyek kerja dengan mengadakan seminar pelatihan dibidang kewirausahaan atau sejenisnya sesuai kebutuhan KOPMA itu sendiri.

Kata kunci : Manajemen, Koperasi Mahasiswa, dan Sumber Daya

Abstract

Student cooperatives are student activity units engaged in business in which there are various activities consisting of various fields that require management or management. Therefore, this article discusses how to manage a business through a student activity unit, namely KOPMA at Raden Mas Said State Islamic University Surakarta. The research method used is qualitative, namely the direct survey method and experiments, because the institution under study is a campus institution or student activity unit. The data source used from this research is conducting interviews with several members and students who are included in the student cooperative institution. then for this research data analysis technique such as through observation, interviews, and direct surveys. The results showed that KOPMA collaborated with several producers and founders in developing its business. KOPMA has various different fields of business, one of which is the most important business in the field of PSDA, because it has a goal of developing member resources and has a connection from one field to another. To hone the skills of members, KOPMA has a work project by holding training seminars in the field of entrepreneurship or the like according to the needs of KOPMA itself.

Keywords: Management, Student Cooperatives, and Resources

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah pengorganisasian atau perkumpulan usaha yang didalamnya terdapat anggota yang berisikan orang-orang yang melakukan kerja sama dengan rasa kekeluargaan untuk menjalankan usaha tersebut, untuk mencapai kesejahteraan para anggota yang berada didalam usaha tersebut. Lembaga yang memang untuk dikelola bersama-sama seperti umumnya yang berada didalam lembaga bisnis inilah yang disebut koperasi (Adillah, 2022). Koperasi diangkat dari kata *co-operation* yang memiliki arti yaitu Kerjasama, badan usaha yang dikelola secara bersama yang bergerak di bidang perekonomian dengan tujuan utamanya ialah untuk memenuhi kebutuhan semua anggota koperasi dapat dikatakan koperasi (Jannah, M., Rasti, A., Ramadaeni, N., & Yulanda, 2022). Koperasi ialah sebuah aktivitas atau kegiatan yang bergerak di bidang pembiayaan ataupun simpanan, yang didasarkan pada penerapan atau implementasi yang dapat disebut dengan sistem bagi hasil (Amalia Yunia Rahmawati, 2022). Sebuah perkumpulan yang didalamnya terdapat beberapa anggota dengan memberikan suatu kebebasan untuk menjadi anggota dan mudah untuk masuk dan keluar sebagai bagian anggota dengan melakukan kerja sama dengan rasa kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan bersama (Syaiful, Muhammad., Aedy, Hasan., dan Tamburaka, Irmawatty, 2016)

Tujuan didirikan koperasi yaitu dapat mewujudkan sebuah perokonomian dilingkup kampus dengan baik dan dapat memberikan

berbagai layanan atau usaha agar memenuhi segala kebutuhan mahasiswa (Hayuningdyah, 2017). Unit koperasi kampus ialah program yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan yaitu kampus itu sendiri serta yang menjadi subjeknya yaitu seluruh mahasiswa yang menjadi anggota dari koperasi mahasiswa tersebut ataupun mahasiswa yang ingin mengikuti usaha koperasi mahasiswa. Organisasi koperasi ini dikelola berdasarkan rasa kekeluargaan yang sesuai prinsip pengelolaan dengan cara adil. Dengan adanya koperasi ini dapat mengubah adanya pola hidup dalam bidang perekonomian. Dalam organisasi koperasi ini terdapat peran yang signifikan atau penting yaitu salah satunya manajemen atau seperti yang sering kita dengar dengan kata lain yaitu manajer atau (orang yang mengelola) sebuah usaha bisnis.

Pada Penelitian ini berkaitan sama dengan analisis koperasi juga pernah dilakukan oleh (Ermaya, 2019) yaitu tentang bagaimana cara mengelola koperasi ini dengan baik dan sesuai dengan standar manajemen pada umumnya. Dan hasil penelitian analisis tersebut mengarah pada penyusunan perencanaan atau pengembangan koperasi terdiri dari produksi, harga, iklan, tempat dan yang terakhir yakni konsumen. Karena dari beberapa mahasiswa disana belum mengetahui tentang adanya koperasi mahasiswa di kampus, maka dari itu mulailah megerahkan ide melalui penelitian ini.

Kedua penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang sedang kita teliti dan kita kaji, tetapi terdapat beberapa perbedaan dari kedua penelitian tersebut yakni dari segi metode penelitiannya, seperti

penelitian yang diteliti (Sucipto, 2021) menggunakan metode kognitif sedangkan pada penelitian (Ermaya, 2019) menggunakan metode kualitatif. Hal menarik pada saat menganalisis penelitian ini ialah kita dapat mempelajari ilmu tentang kewirausahaan, rasa kekeluargaan, serta mendapatkan kesempatan untuk bisa bergabung dalam kepengurusan di lembaga koperasi tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas penelitian yang kami lakukan saat ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana tata cara mengelola unit usaha koperasi dan tidak hanya itu penelitian ini juga menjelaskan tentang bagaimana tata cara mengatur perekonomian dalam kehidupan sehari-hari.

KAJIAN TEORI

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu *manus* yang memiliki arti tangan dan *agree* artinya melakukan atau melaksanakan. Setelah itu kedua kata tersebut disatukan sehingga menjadi kata *manager* yang memiliki arti yaitu menangani. Dalam bahasa inggris *managere* artinya menjadi *manage* yaitu kata kerja dan *management* yaitu kata benda, dan seseorang yang melakukan dikatakan *manager*. Kata *management* apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai pengelolaan (Salehah, 2018).

Manajemen ialah proses penggunaan atau pemanfaatan sumber daya secara efisien agar meraih adanya suatu titik keberhasilan pada suatu organisasi ataupun institusi lainnya. Sebagaimana dikutip oleh George R. Terry, manajemen ialah suatu proses yang mengandung hal-hal seperti pengorganisasian,

pengelompokan, pengelolaan, pengawasan, ataupun perencanaan yang berguna dalam menentukan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya secara bersama (Eni, 2018) kumpulan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua anggota organisasi agar dapat mencapai tujuan bersama, pengertian manajemen menurut Wilson dan Gilligan (Jhuji, 2020).

Penelitian yang sama ini pernah dilakukan oleh (Sucipto, 2021) berjudul *analisis strategi pengembangan koperasi karyawan republika* hasil penelitian tersebut menampilkan berdasarkan analisis yang dipakai yaitu terdapat 4 yakni Strength, Weakness, Opportunity, Threat atau yang biasa kita kenal dengan analisis SWOT. Letak kekuatan utama 4 analisis tersebut terletak pada anggotanya, sedangkan letak kelemahannya terletak pada sarana prasarana yang terbilang kurang memadai, dan peluang terbesar dari analisis SWOT yakni adanya pengajuan kerja dari luar.

Didalam kajian ini dijelaskan bahwa manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efisien untuk mencapai kesuksesan dalam sebuah organisasi atau institusi. Hal ini melibatkan pengorganisasian, pengelompokan, pengelolaan, pengawasan, dan perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Menurut George R. Terry, manajemen mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian telah menunjukkan bahwa kekuatan utama terletak pada anggota, kelemahan pada infrastruktur yang tidak memadai, dan peluang dalam lamaran pekerjaan eksternal. Hal ini menekankan

pentingnya strategi manajemen yang efektif untuk pengembangan koperasi.

METODE

Penelitian yang digunakan ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif karena memiliki dua metode diantaranya yakni metode survei langsung serta eksperimen dan menggunakan metode deskriptif, karena lembaga yang diteliti ialah lembaga kampus atau unit kegiatan mahasiswa (Syaiful, Muhammad., Aedy, Hasan., dan Tamburaka, Irmawatty, 2016)

Menurut staurus dan corbin (2007:1), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang di peroleh tidak melalui prosedur statistic namun merujuk pada data analisis data yang dikumpulkan antara lain wawancara serta pengamatan (Dr. Farida Nugrahani, 2008). Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti (Adlini et al., 2022).

Menurut Taylor dan Bogdan (1984), penelitian kualitatif merupakan bentuk deskriptif, yaitu berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang diamati (Huberman & Miles, 1992). Penelitian kualitatif bersifat subjektif dan cara penelitiannya dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung terhadap objek yang diteliti (Hanggraito et al., 2021) seperti yang dilakukan yaitu dengan mewawancarai seorang informan. Penelitian kualitatif ini menggambarkan serta menjabarkan peristiwa yang diteliti, yang bersifat deskriptif dan

analisis ini melalui wawancara dan observasi (Waruwu, 2023) dan untuk sasaran penelitiannya disini yaitu tentang bagaimana cara manajemen koperasi ini supaya bisa terkenal di kalangan mahasiswa umumnya.

Seperti namanya, KOPMA merupakan koperasi yang dijalankan oleh mahasiswa. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta menjadi salah satu kampus yang menyediakan fasilitas KOPMA dan sudah didirikan sejak tahun 1998. Selain itu, KOPMA juga menawarkan peminjaman barang yang dapat dilakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Raden Mas Said.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dengan pengurus anggota KOPMA di UIN Raden Mas Sa'id Surakarta, berikut hasil wawancara terhadap anggota KOPMA.

“Dengan cara menjalin Kerjasama dengan produsen contohnya kita mengadakan open PO ketika ada acara kopma yaitu berupa PDH atau kaos dan foundernya kita bikin sendiri, foundernya setiap tahun berbeda-beda karena tergantung kenalan Perusahaan itu sendiri dengan kita, selain itu kita juga mencari harga yang miring. Untuk usaha di kopma sendiri ada dua yaitu ayam geprek sama kopma, selain itu kita juga menyediakan sel dan bahkan bucket juga ketika menjelang wisuda. Untuk membuat ayam geprek kita membeli bahan-bahan tersebut di pasar. Untuk meningkatkan daya saingnya kita lebih memprioritaskan kepada mahasiswa agar mempermudah ketika mencari makanan, namun masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui kalau di kampus itu ada usaha KOPMA (Koperasi mahasiswa), karena yang mengetahui usaha

disini hanya anak fakultas sekitarnya, seperti fakultas syariah.” (CLHW 01/AIL)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa KOPMA menjalin kerjasama dengan beberapa produsen dan memiliki founder yang berbeda-beda setiap tahunnya. KOPMA sendiri mempunyai dua usaha yang berbeda yaitu di bidang kuliner atau makanan berupa ayam geprek, bidang aksesoris berupa syal atau bucket dan yang ke dua yaitu usaha KOPMA itu sendiri. KOPMA lebih memprioritaskan kepada mahasiswa agar mempermudah usaha tersebut dalam meningkatkan daya saing, dengan demikian KOPMA dapat lebih diketahui oleh seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas yang berada di UIN Raden Mas Sa'id Surakarta.

“Di koperasi ini sendiri ada beberapa bidang, salah satunya bidang PSDA tujuannya yaitu mengembangkan sumber daya anggota, di bidang tersebut memiliki beberapa proker yang dikelola oleh anak PSDA yaitu seminar kepelatihan, di PSDA tersebut juga ada yang namanya LSO yaitu LSO olahraga, enterprenur, serta public speaking. Untuk program kepelatihan yang terlaksana kemarin baru saja yaitu public speaking, dimana seluruh anggota KOPMA ini diwajibkan untuk mengikutinya serta melatih untuk bicara di depan umum, untuk enterprenur anggota mahasiswa itu diajarkan langsung ketika membuat ayam geprek, kemudian olahraga itu sendiri biasanya kita mengadakan main bareng badminton atau futsal, untuk marketingnya kita memanfaatkan teknologi salah satunya membuat status di social media.” (CLHW 02/ AIL)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa KOPMA terdapat beberapa bidang dalam program pelatihan dan pengembangan keterampilan salah satunya yaitu PSDA yang bertujuan mengembangkan sumber daya anggota. Bidang PSDA tersebut dikelola oleh anak PSDA. Proyek kerja dari bidang PSDA ini berupa adanya seminar kepelatihan (LSO olahraga, enterprenur, dan publik speaking). Anggota dari KOPMA wajib untuk mengikuti berbagai seminar yang diadakan serta melatih kegiatan yang ada di program kerja tersebut.

“ Untuk strategi pemasaran kopma sendiri mungkin yang pertama mengajak teman-teman dari anggota kopma sendiri untuk berbelanja atau membeli produk yang ada dikopmart karena dengan berbelanja atau membeli barang dikopmart anggota itu mendapatkan point belanjanya, lalu strategi pemasaran yang kedua dari pihak kopmart itu baru melakukan promosi melalui media sosial seperti whatsapp, instagram juga warung kami sudah tersedia didalam aplikasi gojek/gofood agar memudahkan mahasiswa untuk memesan makanan, sedangkan promosi melalui media offline contohnya brosur atau mengajak mahasiswa langsung itu kami belum berjalan. Hambatan kami dalam mempromosikan usaha itu dari pihak pengelolaan promosi melalui media online terkadang masih mengalami kesulitan dalam pembuatan konten untuk promosinya yang mengakibatkan keterhambatan dalam mempromosikan produk kopma, lalu pembuatan brosur belum berjalan yang mengakibatkan beberapa mahasiswa tidak

mengetahui adanya usaha kopma ini.” (CLHW 03/ BRP)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa KOPMA memiliki strategi pemasaran yaitu dengan mengajak teman dari anggota itu sendiri, kemudian melakukan promosi melalui media social, seperti whatsapp, Instagram, dll. Selain itu KOPMA juga bekerjasama dengan gojek atau gofood. Adapun untuk hambatan yang dihadapi usaha KOPMA yaitu dalam mempromosikan usahanya melalui media sosial karena kesulitan dalam proses pembuatan konten yang mengakibatkan terhambatnya dalam mempromosikan berbagai produk KOPMA, serta pembuatan brosur yang belum berjalan membuat KOPMA masih jarang diketahui oleh mahasiswa.

“Selama ini koperasi mahasiswa belum menjalankan sistem swot dalam menjalankan usaha kopma.” (CLHW 04/ BRP).

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa KOPMA belum menggunakan analisis SWOT dalam menjalankan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan tersebut merupakan hal sederhana yang kita jumpai di kampus. Meskipun belum banyak yang mengetahui unit kegiatan tersebut tetapi kegiatan KOPMA itu memiliki arti bahkan tujuan yang mendalam dan harus diketahui oleh mahasiswa yang belajar di UIN Raden Mas Sa'id Surakarta. Maksud dari memiliki arti dan tujuan yang mendalam ialah belajar mengelola usaha dengan baik dan benar. Karena hal tersebut

merupakan bagian dari pendidikan yang kita pelajari. Misalnya, ketika kita memulai usaha jangan langsung menggunakan modal yang besar, karena keuntungan itu akan didapatkan ketika hasil penjualan yang kita lakukan itu lebih tinggi dari pengeluaran atau modal. Akan tetapi, ketika kita sudah menemukan strategi yang kuat maka boleh-boleh saja mengeluarkan modal yang lebih, asalkan kita sudah mengetahui situasi serta kondisi dilapangan kerja tersebut (CLHO, 2-12-2023).

Hasil dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa belum banyak dari kalangan mahasiswa mengetahui tentang adanya KOPMA ini, dan solusinya yaitu dengan mengadakan sosialisasi kegiatan KOPMA itu apa saja, kemudian mengajak teman untuk mengunjungi koperasi ini walaupun sekedar tahu tempatnya, mengadakan jasa penitipan melalui via media social, sepreto whatsapp dan sejenisnya. Walaupun dengan hal yang dia atas itu mungkin belum sempurna setidaknya sudah berusaha dengan semaksimal mungkin. Dan didalam sistem manajemen yang ada di KOPMA itu belum menggunakan sistem SWOT, maka dari itu koperasi ini masih berusaha meningkatkan manajemennya mulai dari persediaan sumber daya manusianya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan data diatas mengetahui bahwa di UIN Raden Mas Sa'id Surakarta memiliki unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dibidang wirausaha yaitu koperasi mahasiswa atau sering disebut dengan KOPMA. Didalam KOPMA itu terdiri dari berbagai struktur kepengurusan, yang paling

utama itu ialah dibidang PSDA, karena disitu memiliki suatu tujuan yaitu mengembangkan sumber daya anggota serta memiliki keterkaitan dari satu bidang terhadap bidang yang lainnya. Untuk mengasah keterampilan anggota, KOPMA juga mendukung hal tersebut dengan mengadakan seminar kepelatihan dibidang kewirausahaan atau sejenisnya sesuai kebutuhan KOPMA itu sendiri, contohnya seperti cara memasarkan suatu produk dengan baik, hal ini perlu mengadakan seminar kepelatihan tentang public speaking. Namun kekurangannya KOPMA belum bisa mempraktekkan salah satu sistem ekonomi yaitu sistem analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, A. (2022). PENGERTIAN KOPERASI, KOPERASI SYARIAH DAN UMKM Disusun Oleh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://osf.io/te9vx/>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2022). *Pengertian Koperasi, Koperasi Syariah dan Umum*. July, 1–23.
- Baharuddin, G., & Ab Rahman, A. (2020). Aligning Entrepreneurial Intention Towards Sustainable Development Among Muslim Youth in Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*, 14(2), 407-430.
- Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305.
- Eni. (2018). (Salehah, 2018) Salehah, A. (2018). Manajemen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Ermaya, S. K. (2019). Strategi Pengembangan Koperasi dengan Analisis SWOT (Studi Kasus di KSU Maju Jaya). *Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 86–100. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i1.812>
- Hanggraito, A. A., Sumarwan, U., Iman, G., Andersson, T. D., Mossberg, L., Therkelsen, A., Suharsimi Arikunto, Mahfud, T., Pardjono, Lastariwati, B., Sebastian, J., Murali, T., Umami, Z., Narottama, N., Moniaga, N. E. P., Matanasi, P., Pramezwary, A., Juliana, J., Hubner, I. B., ... Weisskopf, M. G. (2021). Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 282.
- Hayuningdyah, R. (2017). Pengaruh Aplikasi Sistem Pengendalian Manajemen dan Inovasi Produk Terhadap Efektivitas Perencanaan Laba. *Skripsi*.
- Hilmiyah, N., Erwin Permana, Iha Haryani Hatta, & Murti Widyaningsih. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Pelaku Umkm Kuliner Pada Masa Pandemi Covid - 19. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 5(2), 226-245. <https://doi.org/10.35814/jrb.v5i2.3391>
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Jannah, M., Rasti, A., Ramadaeni, N., & Yulanda, A. R. (2022). Koperasi Syariah Dan Umkm. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3(1), 1–11.
- Jhuji, E. a. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 113.
- Salehah, A. (2018). *Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu*. 1–114.
- Sucipto, R. H. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Karyawan Republika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.320>
- Syaiful, Muhammad., Aedy, Hasan., dan Tamburaka, Irmawatty, P. (2016). Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1, 96–110.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.